

DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN STRATEGI KEBANGKITAN GEPREK ASSALAM 99 JAMBANGAN SRAGEN

Nashihatul Fatkhayah¹, Retno Karunia Putri², Rita Wahyuningsih³, Ety Meikhati⁴

S1 Akuntansi, Fakultas Hukum & Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Pinang Raya No.47 Cemani Sukoharjo, Kota Surakarta,
Jawa Tengah. Telp (0271)7470050
alfattakhayah69@gmail.com

Abstrak

Gaprek Assalam 99 Jambangan adalah usaha yang bergerak di bidang kuliner. Merupakan salah satu diantara banyak bisnis yang terkena dampak pandemi covid-19. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui, menganalisa serta mengkaji dampak adanya pandemi covid-19 terhadap sektor perekonomian khususnya bisnis kuliner dan lebih khususnya lagi dampak terhadap rumah makan Geprek Assalam 99 Jambangan. Serta mengetahui strategi yang digunakan oleh Geprek Assalam 99 Jambangan untuk menghadapi pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan akibat covid-19 beserta dampaknya terhadap bisnis kuliner Geprek Assalam 99 Jambangan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa dampak dari adanya pandemi covid-19 terhadap bisnis kuliner Geprek Assalam 99 Jambangan berupa penurunan omzet hampir mencapai 30% mulai dari awal terjadinya pandemi hingga saat ini. Hal ini disebabkan oleh adanya kebijakan-kebijakan yang menganjurkan setiap orang untuk melakukan aktivitas dirumah saja, kecuali jika ada kepentingan yang mendesak sehingga hal ini mengakibatkan turunnya antusiasme konsumen terhadap bisnis kuliner rumah makan.

Kata kunci: Covid-19, bisnis kuliner, Dampak, penurunan omzet.

Abstract

Geprek Assalam 99 Jambangan is a business engaged in the culinary sector. Is one of the many businesses affected by the covid-19 pandemic. The purpose of writing this article is to find out, analyze and study the impact of the covid-19 pandemic on the economic sector, especially the culinary business and more specifically the impact on the Geprek Assalam 99 Jambangan restaurant. As well as evaluating the strategy used by Geprek Assalam 99 Jambangan to deal with the Covid-19 pandemic. The research method used is descriptive qualitative method. The author collects data related to the consequences of covid-19 and its impact on the culinary business of Geprek Assalam 99 Jambangan. The results of this study almost reached the impact that from the covid-19 pandemic the Geprek Assalam 99 culinary business was in the form of a decrease in turnover reaching 30% starting from the beginning of the pandemic event to the present. This is due to the policies that encourage everyone to perform at home activities, wisdom if there is an urgent interest so that this results in the culture of consumer antusiasme to culinary business of restaurant.

Keywords: Covid-19, culinary business, Impact, decrease of turnover.

1. PENDAHULUAN

Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) hingga saat ini masih menjadi problema di dunia internasional, termasuk Indonesia. Pada Minggu 31 Januari 2021 masyarakat yang terdampak covid-19 bertambah 12.001 menjadi 1.078.314 kasus positif, pasien sembuh bertambah 10.719 menjadi 873.221, sedangkan untuk pasien meninggal bertambah 270 menjadi 29.998 pasien yang tersebar diseluruh Indonesia (Wisnoe, 2021). Hingga saat ini, di Indonesia kasus terkonfirmasi virus covid-19 masih terus bertambah jumlahnya. Hal ini tentu menimbulkan dampak terhadap mobilitas dan daya produksi, baik bagi para ahli maupun masyarakat awam.

Covid-19 telah menimbulkan kekhawatiran, ketakutan dan menjadi tekanan mental bagi masyarakat global. Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai macam kebijakan sebagai upaya pengendalian penyebaran virus covid-19. Menyebabkan banyak korban jiwa serta efek terhadap perekonomian sosial, bahkan mampu mengalihkan perhatian publik terhadap berita-berita atau isu yang berkaitan dengan perang ataupun berita mengenai terorisme. Padahal terorisme sebelumnya telah membawa pengaruh terhadap ekonomi dan politik global (Taufik dan Prasilowati, 2019). Pandemi covid-19 bukan merupakan bencana alam dengan skala spektrum nasional yang pengendaliannya sangat sulit bahkan lebih sukar dikendalikan dari pada kasus SARS yang pernah terjadi pada tahun 2003.

Pandemi covid-19 terus-menerus menggerus berbagai sektor kehidupan antara lain sektor kesehatan, sektor pendidikan, sektor perekonomian dan semua sektor yang berhubungan langsung dengan kehidupan. Sejak awal bulan Maret 2020 pandemi covid-19 bertengger mengendalikan sistem kehidupan serta perekonomian di Indonesia. Seolah ingin membunuh aspek kehidupan seluruh negara. Tugas utama berada di tangan pemerintah Indonesia terkait dengan pandemi saat ini yaitu fokus terhadap keselamatan dan kesehatan masyarakat Indonesia serta menjaga laju pertumbuhan perekonomian negara Indonesia. Estimasi pertumbuhan ekonomi global juga perlu digunakan sebagai masukan bagi pemerintah untuk merancang kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan pandemi ini (Pakpahan, 2020) Walau demikian bukan berarti masyarakat tidak memiliki tugas untuk ikut serta berpartisipasi dalam memerangi pandemi. Hal ini merupakan tugas seluruh warga negara baik pemerintah maupun masyarakat untuk bersama-sama melawan badai pandemi covid-19 ini.

Perkonomian merupakan faktor utama setelah kesehatan yang menjadi sasaran primer pandemi covid-19. Bhargavaa, Jamison, Lau dan Murray (2011) menemukan bahwa tingkat kelangsungan hidup yang tinggi akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi. Namun disisi lain covid-19 justru telah menimbulkan angka kematian yang tinggi. Hal ini akan berpengaruh terhadap minat dan antusias para konsumen terhadap restoran, warung makan dan segala jenis usaha kuliner yang sistem pengoperasiannya secara offline. Karena covid-19 telah menimbulkan *economic shock*, yang mempunyai pengaruh ekonomi terhadap personal, rumah tangga, pelaku bisnis UMKM, hingga perekonomian negara dengan cakupan lokal, nasional bahkan global (Taufik dan Eka Avianti Ayuningtyas, 2020).

Bidang kuliner merupakan salah satu usaha yang secara langsung turut merasakan betapa berpengaruhnya pandemi covid-19 terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh. Pandemi telah menciptakan tantangan baru bagi para pembisnis kuliner. Memaksa para pelaku bisnis kuliner untuk terus mengorek strategi-strategi baru guna bertahan di tengah terjangan pandemi ini. Tidak lagi perang pasar dengan bisnis serupa, namun sekarang pembisnis kuliner harus berperang melawan ganasnya virus covid-19. Banyak bisnis kuliner yang justru mengalami peningkatan omset di masa pandemi. Namun banyak pula para pelaku bisnis kuliner yang justru mengalami Bisnis kuliner adalah bidang yang sangat penting untuk dipertahankan keberlangsungannya, karena hal ini memegang peran penting bagi roda perekonomian Indonesia. Bisnis kuliner memiliki peran penting dalam menjaga perekonomian dan kebutuhan pokok untuk banyak orang.

Kuliner juga bisa dikatakan bisnis yang menjanjikan karena peminatnya terus-menerus mengalami pertumbuhan. Akan tetapi pada masa pandemi ini, bisnis kuliner justru mendapat gebrakan yang luar biasa dari adanya pandemi covid-19. Dikarenakan adanya kebijakan-

kebijakan baru yang ditetapkan pemerintah guna mencegah penyebaran virus covid-19. Oleh sebab itu perekonomian di Indonesia cenderung mengalami penurunan, dikarenakan salah satu aspek yang paling berpengaruhnya tengah mengalami degradasi yang cukup tinggi. Indonesia memiliki banyak sekali bisnis kuliner, namun pada pembahasan ini akan menitik beratkan terhadap bisnis kuliner Geprek Assalam 99 Jambangan, Kabupaten Sragen. Jambangan memang bukan merupakan kota besar, akan tetapi di Jambangan industri dapat berkembang sangat pesat. Banyak pedagang-pedagang kaki lima, toko-toko elektronik, warung-warung makan bahkan rumah makan yang sejenis dengan Geprek Assalam . Namun masyarakat sangat terbuka terhadap perkembangan tersebut, sehingga bisnis-bisnis yang didirikan di sana tetap ramai pengunjung sekalipun banyak bisnis yang sejenis. Karena kondisi masyarakat juga termasuk stabil ekonomi, hal ini yang membuat antusias serta respon masyarakat sangat baik.

Rumah makan Geprek Assalam 99 di dirikan oleh Pramudhieta pada awal tahun 2018. Kala itu lokasinya bertempat di Krian, Sidoarjo, Jawa Timur. Kemudian pada akhir tahun 2018 Pramudhieta memutuskan menawarkan kemitraan untuk bergabung membuka gerai Geprek Assalam 99 dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Setiap tahun bisnisnya terus mengalami perkembangan yang sangat pesat, hingga saat ini rumah makan Geprek Assalam mempunyai banyak cabang yang tersebar di Indonesia khususnya pulau Jawa. Salah satunya adalah Geprek Assalam 99 Jambangan Sragen yang menjadi objek penelitian kami.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode deskriptif kualitatif. Dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan akibat adanya covid-19 beserta dampaknya terhadap bisnis kuliner khususnya terhadap rumah makan Geprek Assalam 99 Jambangan. Refrensi yang diperoleh berasal dari jurnal, artikel, informasi-informasi yang diperoleh dari internet dan juga wawancara online kepada narasumber yang merupakan salah satu karyawan di rumah makan Geprek Assalam 99 Jambangan. Metode analisa data berupa data sekunder yaitu berbagai informasi yang sebelumnya telah ada kemudian dikumpulkan menjadi satu oleh penulis dari berbagai sumber baik berupa jurnal, artikel, buku, website maupun sumber-sumber informasi lain yang relevan dengan materi pembahasan yang dikaji.

2.2 Subjek, Waktu dan Tempat Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah rumah makan Geprek Assalam 99 Jambangan, yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara secara daring, artikel online dan beberapa sumber yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan di Sragen dengan mengumpulkan informasi serta meneliti pengaruh pandemi covid-19 terhadap omset rumah makan Geprek Assalam 99 Jambangan.

3. PEMBAHASAN

Tahun 2020 adalah tahun terberat dalam dunia wirausaha akibat pandemi Covid- 19 yang ada semenjak akhir tahun 2019 yang memaksa setiap usaha untuk memutar haluan strategi. Tidak sedikit pula yang alami krisis di dikala pandemi, sehingga sebagian industri telah merumahkan karyawannya guna untuk meringankan beban pembiayaan. Zona bisnis yang sangat banyak terserang imbas yakni zona penerbangan komersial, travel, minyak serta gas bumi, otomotif serta perbankan. (Soetjipto, 2020). Dan juga untuk usaha kuliner yang sangat terpengaruh saat pandemi ini, dikarenakan adanya pandemi ini maka pemerintah pun memberlakukan PSBB untuk mengontrol agar tidak menyebarnya kasus covid-19 di Indonesia dan menuntuk masyarakat untuk tidak sering keluar rumah, itu secara langsung ataupun tidak langsung menjadikan rumah makan berkurang pembelinya karena masyarakat yang mengikuti aturan pemerintah ataupun takut untuk keluar rumah.

Hampir seluruh pengusaha kuliner menghadapi penyusutan omzet penjualan yang sangat ekstrem, memperoleh bermacam hambatan pemasaran serta penjualan, serta distribusi produk. Di satu sisi para pengusaha mengupayakan menciptakan alternatif pemasaran serta penjualan, mengamankan modal serta aktiva, memindahkan sesaat guna usaha yang lain, serta wajib menekuni teknologi yang dianggap efisien guna melaksanakan promosi serta penjualan. Sebagian para pengusaha kuliner ini berupaya mempertahankan bisnis ataupun usahanya di

tengah pandemi Covid 19 dengan senantiasa melakukan ketentuan pemerintah serta protokol kesehatan dan keamanan dengan bermacam upaya yang diamati (observe), diidentifikasi (to orient), membuat keputusan (decide), serta melaksanakan kegiatan kembali (to act) dengan terus melaksanakan observasi, mengenali, membuat keputusan, serta berperan secara terus menerus dalam satu siklus yang tidak dibatasi waktu. (Soetjipto, 2020)

Salah satu rumah makan yang terkena dampak covid-19 di wilayah sragen bagian selatan dekat dengan kabupaten karanganyar yang kami teliti yaitu Geprek Assalam 99 Jambangan, yang beralamat di Jl. Jambangan – Grompol, Kebayanan 1, Jirapan, Mojogedang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57716. Pusat dari rumah makan Geprek Assalam 99 ini berada di Yogyakarta yang beralamat di Jl. Rejowinangun No. 314, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171. Tetapi untuk saat ini Geprek Assalam 99 yang ada di Yogyakarta telah tutup karena sudah tidak banyak pelanggan yang berminat. Berbeda dengan Geprek Assalam 99 Jambangan banyak peminatnya di daerah Jambangan dan sekitarnya, jadi di masa pandemi saat ini tidak akan menjadikan rumah makan tidak akan mengalami kerugian yang besar. Rumah makan ini memiliki beberapa cabang yang menyebar berbagai kota di pulau Jawa. Social/ physical distancing ataupun memelihara jarak sosial/ fisik berarti melindungi jarak aman antara orang serta orang lain yang tidak serumah. Dalam skala besar, pelaksanaan sosial distancing ini dicoba dalam wujud PSBB. (CDC, 2020) Pelaksanaan PSBB serta protokol kesehatan ialah perihal yang bernilai serta aksi yang sangat efisien dalam upaya pengendalian serta penangkalan penularan Covid19. (Qian & Jiang, 2020). Pengusaha kuliner mencermati standar kesehatan dengan mengendalikan jarak meja serta bangku sehingga konsumen yang mau makan di rumah makan/ restoran mereka bisa senantiasa melindungi jarak. Mereka juga sediakan tempat mencuci tangan dengan sabun serta air mengalir, serta mengharuskan staf serta konsumen mengenakan masker. Pergantian dalam sistem pelayanan hidangan yang diterapkan oleh pengusaha kuliner ini penuh standar keamanan pangan yang direkomendasikan oleh World Health Organization bagi pengusaha kuliner. (WHO, 2020a)

Kebijakan apa yang diterapkan Geprek Assalam 99 Jambangan ?

Seperti halnya Geprek Assalam 99 Jambangan, dimasa pandemi ini menjalankan bisnisnya sesuai dengan protokol kesehatan, dengan menjaga jarak antara meja pengunjung, menyediakan tempat cuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun cuci tangan, untuk karyawan selalu mengutamakan kebersihan tidak lupa untuk memakai masker dan selalu cuci tangan guna mematuhi protokol kesehatan. Untuk pengolahan bahan makanan dilakukan dengan sebaik mungkin agar makanan yang disediakan untuk pembeli sesuai dengan keinginan konsumen dan terpenting adalah terjamin gizi dan kualitasnya. Karyawan yang masuk kerja harus dalam keadaan sehat tanpa ada gejala covid-19 seperti panas, batuk, pilek, dan sebagainya. Semua dilakukan sesuai protokol kesehatan dari pemerintah saat ini untuk mencegah penyebaran covid-19 lebih besar lagi. Untuk penyebaran covid-19 di wilayah Geprek Assalam 99 Jambangan masih jarang ditemukan tapi tetap saja harus menaati protokol kesehatan yang ada.

Perubahan dalam sistem pelayanan hidangan yang diterapkan oleh pengusaha kuliner yaitu dengan mempraktikkan standar kesehatan di rumah makan/ restoran mereka contohnya seperti sediakan sarana mencuci tangan, pembatas plastik, melindungi jarak meja/ bangku serta mengharuskan konsumen memakai masker. Serta yang sangat berarti yaitu terjalin peningkatan keamanan pangan pada proses pengolahan masakan dengan mengharuskan pengolah masakan memakai masker serta sarung tangan plastik sekali pakai. Proses pengemasan pesanan dijadikan lebih baik serta lebih ketat dengan meningkatkan kantong plastik sampai 2 lapis. Pengusaha kuliner butuh melaksanakan pembersihan serta disinfektan secara teratur pada permukaan yang kerap dijamah semacam meja serta bangku. Perihal ini supaya upaya penangkalan Covid- 19 di zona usaha kuliner bisa lebih optimal. (Nurbaya, Chandra and Ansar, 2020)

Indonesia merupakan salah satu wilayah yang terdampak paling utama pada sisi ekonomi (Pakpahan, 2020). Pandemi Covid- 2019 memberikan bermacam akibat pada perekonomian seperti adanya kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan, sulit memenuhi

kebutuhan hidup setiap hari, tidak memiliki pemasukan dalam mencukupi kebutuhan tiap hari serta banyak kesulitan yang di terima dari seluruh zona perekonomian dalam seluruh bidang pun merasakan akibat dari Covid- 19 (Hanoatubun, 2020). Pada rumah makan Geprek Assalam 99 Jambangan belum ada pengurangan karyawan tetapi yang dilakukan pemilik rumah makan yaitu pengurangan jam kerja, dari awalnya delapan jam dengan satu jam nya istirahat, masa pandemi ini jam kerja hanya tujuh jam tanpa istirahat. Jadi untuk Geprek Assalam 99 Jambangan masih terbilang stabil, akan tetapi tetap saja rumah makan ini menerima dampaknya dengan penurunan omzet hingga 30 % dan untuk pengiriman bahan baku terutama daging dimasa pandemi ini mengakibatkan keterlambatan pengiriman. Meskipun di desa tetap saja dampak dari covid-19 sangat dirasakan.

Sampai dengan pertengahan April 2020, disampaikan kepada Departemen Koperasi serta UMKM bahwa sebanyak 37.000 pengusaha kuliner terdampak pandemi COVID-19 (Setiawan, 2020b).Ini merupakan salah satu bukti bahwa dampak pandemi bukan hanya terhadap kesehatan saja, namun juga berdampak terhadap perekonomian serta sektor lain yang mempunyai kontak langsung dengan kehidupan. Retno, Rahmawati, Rita dan Ety (2020) berpendapat bahwa secara kenyataan posisi UMKM pada perekonomian nasional mempunyai peran utama dan sangat penting. Hal ini sangat mungkin terjadi karena UMKM cukup berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian Indonesia.

Adapun kesulitan yang dirasakan oleh UMKM sepanjang pandemi itu dibagi dalam 4 permasalahan, salah satunya adalah sektor kuliner. Awal, ada penyusutan penjualan sebab berkurangnya kegiatan warga di luar selaku konsumen. Kedua, kesusahan permodalan sebab perputaran modal yang tidak mudah sehubungan tingkatan penjualan yang menyusut. Ketiga, terdapatnya hambatan distribusi produk sebab terdapatnya pembatasan pergerakan penyaluran produk di wilayah- wilayah tertentu. Keempat, terdapatnya kesusahan bahan baku sebab bagaikan pengusaha menggantungkan ketersediaan bahan baku dari zona industri lain. akibat penyusutan penjualan selaku perkara terbanyak yang dialami oleh pengusaha kuliner akibat pandemi diyakini bisa lebih besar, sebab tingginya tingkatan kerentanan serta sedikitnya ketahanan akibat keterbatasan sumber energi manusia, supplier, serta opsi dalam merombak model bisnis (Febrantara, 2020).

Untuk menunjang kebijakan pemerintah, sebagian strategi jangka pendek serta strategi jangka panjang perlu menjadi pertimbangan dan perhatian pemerintah. Strategi jangka pendek berkaitan dengan pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat, berikan kesempatan serta dorongan layanan digital untuk pendukung pengusaha kuliner, sosialisasi asosiasi pengusaha, penyederhanaan proses administrasi, dan upaya mendesak pergantian strategi bisnis. Strategi jangka panjang berkaitan dengan upaya mempersiapkan peta jalur pengembangan usaha, membangun teknologi digital bagaikan platform dalam proses bisnis usaha, pengembangan model bisnis usaha yang modern, dan mendesak kerja sama pemerintah dengan korporasi dalam memberdayakan pengusaha dimasa pandemi. (Sugiri, 2020).

Pemasaran lewat media sosial ditengah masa pandemi global waktu ini bertepatan pula dengan kondisi dunia menyambut hadirnya masa tehnologi mutahir yang diketahui dengan masa revolusi industri 4.0, pada masa ini tehnologi diproyeksi hendak memahami segala sendi kehidupan manusia, tercantum pula dengan dunia usaha (Purwandini dan Irwansyah, 2018), perihal ini diisyarati dengan pergantian akses warga terhadap data berganti dari media konvensional seperti tv, koran serta radio ke media social (medsos), perihal ini pula disebabkan harga perlengkapan komunikasi berbentuk hp/ gadget yang terjangkau untuk warga menengah kebawah serta dikala ini rata- rata tehnologi hp yang telah berbasis andorid, sehingga nyaris seluruh susunan warga sanggup mempunyai hp ataupun gadget yang tersambung dengan akses

internet. Kemudahan tersebut membuat warga mempunyai banyak tipe media sosial di dunia virtual berbentuk facebook, instagram serta whatsapp, youtube, twitter (Kurniawan, 2017).

Geprek Assalam 99 Jambangan dimasa pandemi ini masih dapat menjaga penjualan produk dengan baik guna menstabilkan omset yang menurun dimasa pandemic saat ini. Pada masa pandemi ini jika ingin membeli di Geprek Assalam 99 Jambangan tidak perlu datang ketempat tetapi bisa memesan lewat online jadi kita tidak perlu keluar rumah dan tetap bisa menjaga diri dari potensi penularan virus corona, Geprek Assalam 99 Jambangan telah kerja sama dengan gojek untuk membantu penjualan lewat online, ini lebih mempermudah penjualan dimasa pandemi ini. Dan pemasaran lewat media sosial juga dilakukan melalui facebook, whatsapp, dan instagram bertujuan untuk lebih memperkenalkan geprek Assalam 99 Jambangan kepada masyarakat sekitar agar lebih banyak pelanggan yang tertarik untuk membeli di Geprek Assalam 99 Jambangan.

Kondisi pandemi ini secara signifikan pengaruhi penyusutan kegiatan pengusaha Mikro, Kecil serta Menengah (UMKM) paling utama pada pengusaha di zona kuliner yang wajib mengalami suasana penyusutan kuantitas penjualan, sehingga pengusaha UMKM kuliner wajib mempersiapkan strategi supaya usahanya senantiasa bertahan, ialah dengan melaksanakan pemasaran lewat media sosial berbentuk instgram, facebook, whatsapp, berkejasama sama dengan pihak penyedia jasa transportasi online semacam gofood, grabfood serta kurir lokal, melaksanakan inovasi produk kuliner yang diperlukan warga dikala masa pandemi, dan membangun serta tingkatkan keyakinan pelanggan. (Aryansyah, Mirani dan Martina, 2020)

Geprek Assalam telah memikirkan bagaimana penanganan masalah penjualan dimasa pandemi ini dengan membuat inovasi baru di menu yang ada, salah satunya yaitu Banana Split, ini adalah makanan penutup spesial dengan harga yang sangat terjangkau, diharapkan dapat lebih meningkatkan ketertarikan konsumen pada Geprek Assalam 99 dan meningkatkan penjualan, terutama dimasa pandemi ini. Dan penting juga untuk menjaga kepercayaan konsumen agar tetap menjadi pelanggan di rumah makan, dengan selalu mengutamakan kualitas produk yang di jual kepada konsumen dengan harga yang tetap atau dengan pemberian bonus kepada konsumen agar konsumen senang beli di rumah makan. Dengan pelayanan kepada konsumen yang baik, mengutamakan kepuasan konsumen, diharapkan agar konsumen tidak pindah kelain hati atau pindah rumah makan yang lain dan diharapkan datangnya konsumen-konsumen baru sehingga dapat menjaga kestabilan omset di rumah makan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masa pandemi ini usaha kuliner terkena dampak yang luar biasa. Geprek Assalam 99 Jambangan hingga mengalami penurunan omzet mencapai 30% dan membuat pengiriman bahan baku menjadi terhambat. Pada masa pandemi ini Geprek Assalam 99 Jambangan telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik agar pengunjung nyaman membeli makanan disana. Pembelian makanan secara online dapat dilakukan itu dapat mempermudah pelanggan membeli produk yang ada di Geprek Assalam 99 Jambangan. Geprek Assalam dimasa pandemi ini telah memberikan menu baru yaitu banana split diharapkan dapat memikat konsumen untuk membeli di Geprek Assalam 99 Jambangan. Geprek Assalam 99 Jambangan perlu menambahkan beberapa macam varian menu baru terutama menu-menu sehat untuk menunjukkan kepedulian restoran terhadap kesehatan di tengah pandemi covid-19, dan juga menyediakan Termometer Digital Infrared guna memastikan suhu badan para pelanggan maupun karyawan dalam keadaan normal.

DAFTAR PUSTAKA

Bhargava, A., Jamison, D., Lau, L., & Murray, C. J. (2020). Modeling the effects of health on economic growth. *Jurnal of Health Economics*, 423-440.

- Febrantara, D. (2020). Bagaimana Penanganan UKM di Berbagai Negara Saat Ada Pandemi Covid-19? Dipetik Januari 17, 2021, dari DDT Fiscal Research: <https://drive.google.com/drive/folders/1MY31IOC3gWqEgzNkuJzqJnB9PV6qA2D>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- Kurniawan, P. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh. *Jurnal Kompetensi*, 11(2), 217-225.
- Kusumastuti, A. D. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Eksistensi Bisnis UMKM dalam mempertahankan Business Continuty Management (BCM). *eJournal Administrasi Bisnis*, 224-232.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64.
- CDC. (2020). Sosial Distancing. Dipetik Januari 18, 2021, dari <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/sosialdistancing.html>
- Putri, R. K., Sari, R. I., Wahyuningsih, R., & Meikhati, E. (2020). Efek Pandemi Covid 19: Dampak Lonjakan Angka PHK Terhadap Penurunan Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi (BISMAK) 1* (2), 1-6.
- Qian, M., & Jiang, J. (2020). Covid-19 and Social Distancing. *Journal of Public Health*.
- Setiawan. (2020b, April 17). Sebanyak 37.000 UMKM Terdampak Virus Corona. Dipetik Januari 18, 2021, dari KOMPAS.com: <https://money.kompas.com/read/2020/04/17/051200426/sebanyak-37.000-umkm-terdampakvirus-corona>
- Taufik, & Prasilowati, S. L. (2020). Teror Management, Economic Growth and Islamic Perspective toward the World Peace-IIDSS2019. *Proceedings 3rd Indonesia International Defense Science Seminar*, 74-81.
- WHO. (2020a). Covid-19 and Food Safety: Guidance for Food Businesses. *Interim Guidance*.
- Ekonomi, Fakultas, Universitas Atma, and Jaya Yogyakarta. 2011. "Strategi Bertahan Usaha Kecil Dan Menengah," no. September: 18–19.
- Nurbaya, Nurbaya, Wahyu Chandra, and Ansar Ansar. 2020. "Perubahan Sistem Pelayanan Makanan Pada Usaha Kuliner Selama Masa Pandemi COVID-19 Dan Era Kebiasaan Baru Di Kota Makassar." *Jurnal Kesehatan Manarang* 6 (Khusus): 61. <https://doi.org/10.33490/jkm.v6ikhusus.335>.
- Purwandini, Dian Amintapriatiwi, and Irwansyah Irwansyah. 2018. "Komunikasi Korporasi Pada Era Industri 4.0." *Jurnal Ilmu Sosial* 17 (1): 53. <https://doi.org/10.14710/jis.17.1.2018.53-63>.
- Soetjipto, Noer. 2020. *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19*.
- Sugiri, Dani. 2020. "Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19." *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi* 19 (1): 76–86. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>.
- Prakoso, F. A. (2020). Dampak Coronavirus Disease (Covid-19) Terhadap Food Dan Beverages. *Jurnal Bisnis Manajemen (JBM)*